

# PEMBINGKAIAN BERITA PENYITAAN HARTA IRJEN DJOKO SUSILO OLEH KPK

(Analisis Framing tentang Penyitaan Harta Irjen Djoko Susilo oleh KPK di Surat  
Kabar JawaPos dan Kompas Periode 12 Maret sampai 19 Maret 2013)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

TRISNANI HERDIYANTI  
NPM : 0843010159

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SURABAYA  
2013

**PEMBINGKAIAN BERITA PENYITAAN HARTA DJOKO SUSILO OLEH  
KPK**

**(Analisis framing tentang penyitaan Harta Irjen Djoko Susilo oleh KPK di Surat  
Kabar JawaPos dan Kompas Periode 12 sampai 19 Maret 2013)**

**Disusun oleh :**

**Trisnani Herdiyanti**

**0843010159**

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi**

**Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**

**Pada tanggal 18 Juli 2013**

**Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :**

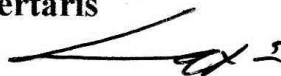
**1.Ketua**



**Ir. H. Didiek Tranggono, M. Si**

**NIP. 19581225 199001 1001**

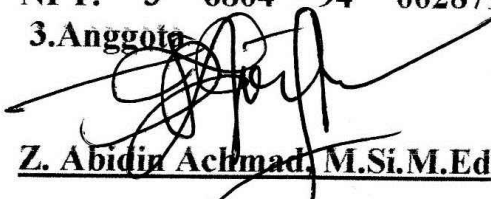
**2.Sekertaris**



**Dr. Catur Suratnoadi, M. Si**

**NPT. 3 6804 94 002871**

**3.Anggota**




**Z. Abidin Achmad, M.Si.M.Ed**

**NPT.3 7305 99 0170 1**

**Mengetahui**

**DEKAN**



**Dra. Ec. Hj. Suparwati, M. Si**

**NIP. 1 95507 181 983 022 001**

**PEMBINGKAIAN BERITA PENYITAAN HARTA IRJEN DJOKO  
SUSILO OLEH KPK**

**(Analisis Framing tentang Penyitaan Harta Irjen Djoko Susilo oleh KPK di  
Surat Kabar JawaPos dan Kompas Periode 12 Maret sampai 19 Maret 2013)**

**Disusun Oleh :**

**Trisnani Herdiyanti**

**NPM. 0843010159**

**Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi**

**Menyetujui,**

**Pembimbing Utama**

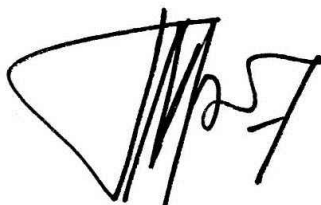


**Ir. H. Didiek Tranggono, M.Si**

**NIP. 19581225 199001 1001**

**Mengetahui,**

**DEKAN**



**Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si**

**NIP. 19550718 1983022001**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pembingkaian Berita Penyitaan Harta Irjen Djoko Susilo Oleh KPK”. Hasil skripsi ini bukanlah kemampuan dari penulis semata, namun terwujud berkat bantuan dari Bapak Ir. H. Didiek Tranggono, M.Si selaku Dosen Pembimbing, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam penulisan laporan ini penulis juga banyak mendapatkan pengarahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Papa, Mama dan Keluarga tercinta yang senantiasa memberi dukungan penuh.
4. Bapak Ir. H. Didiek Tranggono, M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa mencurahkan segala ide dan kritik sarannya kepada saya.

5. Dosen-dosen Fakultas Ilmu Komunikasi yang sudah memberikan ilmu baik secara teori maupun secara praktik.
6. Teman-teman dan sahabat yang sudah membantu saya sampai skripsi ini selesai.
7. My special one, Agung Prayogi yang telah memberikan dukungan dan semangatnya, serta kritik dan sarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya untuk rekan-rekan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Surabaya, 03 Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAKSI .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Kegunaan Penelitian .....	7
1.4.1 Secara Teoritis .....	7
1.4.2 Secara Praktis .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.1.1 Penelitian Terdahulu Pertama .....	8
2.1.2 Penelitian Terdahulu Kedua .....	9
2.2 Landasan Teori .....	10
2.2.1 Interaksi Pers dan Pemerintah .....	10
2.2.2 Pers dan Fungsi-fungsinya .....	11
2.2.3 Media dan Konstruksi Realitas .....	13
2.2.4 Berita dan Ideologi Media .....	15
2.3 Analisis Framing Termasuk Paradigma Konstruktivis .....	18

2.3.1	Analisis Framing .....	19
2.3.2	Proses Framing .....	20
2.3.3	Perangkat Framing .....	22
2.4	Kerangka Berpikir .....	25
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1	Definisi Operasional .....	27
3.2	Subjek dan Objek Penelitian .....	28
3.3	Unit Analisis .....	28
3.4	Korpus .....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6	Metode Analisis Data .....	31
3.7	Langkah-langkah Analisis Framing .....	32
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	36
4.1.1	Gambaran Umum Surat Kabar JawaPos .....	36
4.1.2	Gambaran Umum Surat Kabar Kompas .....	39
4.2	Hasil dan Pembahasan .....	48
4.2.1	Analisis Framing Berita JawaPos .....	48
4.2.1.1	Judul:Giliran tiga SPBU milik Irjen Djoko disita KPK...	48
4.2.1.2	Judul:Giliran empat Mobil Djoko Disita .....	52
4.2.1.3	Judul:Anas jadi saksi Kasus Simulator .....	56
4.2.1.4	Judul:Giliran enam bus milik Djoko disita KPK .....	60
4.2.1.5	Judul:KPK juga temukan villa dan sawah Djoko diBali..	65
4.2.1.6	Judul:Aset Jenderal Djoko Tembus Rp 70 Miliar .....	70
4.2.2	Analisis Framing Berita Kompas .....	74

4.2.2.1 Judul:Aset Djoko Tersebar .....	74
4.2.2.2 Judul:Aset Jenderal Djoko Dekati Rp 100 Miliar .....	77
4.2.2.3 Judul:Anas Tak Kenal Djoko .....	80
4.3 Perbandingan JawaPos dan Kompas dalam model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki .....	82
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>86</b>
5.1 Kesimpulan .....	86
5.2 Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>



## ABSTRAKSI

TRISNANI HERDIYANTI, PEMBINGKAIAN BERITA PENYITAAN HARTA IRJEN DJOKO SUSILO OLEH KPK (Studi Analisis Framing Tentang Penyitaan Harta Irjen Djoko Susilo Oleh KPK di Surat Kabar JawaPos dan Kompas Periode 12 sampai 19 Maret 2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wartawan membingkai dan mengkonstruksi berita-berita tentang penyitaan harta Djoko Susilo oleh KPK. Karena saat ini masih banyak pemberitaan-pemberitaan yang simpang siur terhadap kasus tersebut. Analisis framing sebagai metode analisis teks, metode penelitian kualitatif dengan paradigma konstruksionis.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pers dan tanggung jawab sosial, wartawan dan media sebagai konstruksi realitas, analisis framing.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah media penelitian kualitatif menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu data yang terkumpul sesuai dengan populasi dan korpus yang telah dikumpulkan oleh peneliti yaitu JawaPos dan Kompas pada tanggal 12-19 Maret 2013. Data di analisis dengan menggunakan empat struktur teks berita sebagai perangkat framing, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Hasil dari penelitian ini, yaitu bahwa surat kabar JawaPos lebih menekankan frame aset-aset milik Djoko Susilo yang telah disita KPK, dan memberitakan tentang sikap negative dari Irjen Djoko Susilo. Sedangkan Kompas lebih menceritakan adanya saksi-saksi yang terkait kasus tersebut.

Kata Kunci : Analisis Framing, berita penyitaan harta Djoko Susilo oleh KPK, JawaPos dan Kompas.

## ABSTRACT

TRISNANI HERDIYANTI, CONFISCATION OF NEWS FRAMING OF IRJEN DJOKO SUSILO by KPK (Study Analysis The Framing of The Confiscation of Irjen Djoko Susilo by KPK In Newspapers JawaPos and Kompas the Period 12 to 19 March 2013)

This study aims to determine how the journalists construct framing and news about the confiscation Djoko Susilo by KPK, because today there are a lot of confusing reporting on the case. Framing analysis as a method of text analysis, qualitative research method with a constructionist paradigm.

The foundation of the theory used in this study is the press and social responsibility, journalists and the media as the construction of reality, framing analysis.

The method used in this research is a qualitative study using analysis of media framing Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, the data collected according to the population and the corpus has been collected by researchers tht JawaPos and Kompas on 12-19 March 2013. Data were analyzed by using four news text structure as a framing device syntax, script, thematic, and rhetorical.

The result of this study, namely that the newspaper emphasized JawaPos frame Djoko Susilo assets that have been seized KPK and preach about the negative attitude of Irjen Djoko Susilo. While Kompas is more telling the witnesses related to the case.

Keyword : Analysis of framing, Confication news Djoko Susilo by KPK, JawaPos and Kompas.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan demokrasi ini masyarakat bebas dalam mengemukakan pendapat maupun apresiasinya, baik itu tingkah laku maupun perkataan. Hal ini merupakan cerminan kebebasan demokratis, semenjak masa reformasi terjadi. Kebebasan berpendapat atau demokrasi ini yang dinantikan masyarakat Indonesia, yang didapat setelah turunya zaman orde baru dan berganti zaman reformasi demokrasi.

Didalam masyarakat modern manapun, media memainkan peran penting untuk perkembangan politik masyarakatnya. Pers sering disebut-sebut sebagai pilar demokrasi. Kebebasan berekspresi dan menyampaikan informasi merupakan dasar penting untuk sistem demokratis dan telah dikukuhkan dalam semua dokumen hak asasi manusia yang dikeluarkan setelah perang dunia kedua (Sobur, 2009:32).

Media sebagai sebuah sistem komunikasi manusia telah kian penting di Dunia, dengan meminjam istilah dari C.Wright Mills yang mengatakan pengalaman primer telah digantikan oleh komunikasi sekunder, seperti : media cetak, radio, televisi, elektronik dan film media telah memainkan peran penting dalam merombak tatanan sosial menjadi masyarakat serba bisa (Rivers, 2003:323). Oleh sebab itu, komunikasi massa dapat diartikan dalam dua cara yaitu: komunikasi oleh media dan komunikasi oleh massa. Namun tidak berarti

komunikasi massa adalah komunikasi untuk setiap orang. Media tetap cenderung memilih khalayak dan demikian pula sebaliknya khalayak memilih-milih media (Rivers, 2003:18).

Media memiliki kemampuan dalam membeberkan suatu fakta bahkan mampu membentuk opini masyarakat. Salah satu media yang secara gamblang dan lebih rinci dalam peberitaanya adalah surat kabar. Sifatnya yang periodik dan mudah disimpan sebagai dokumentasi, membuat peran surat kabar dalam menyebarkan informasi bisa secara tepat mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat pembacanya. Bahkan bisa membentu opini dan pola pikir tertentu dari masyarakat (Nurudin, 2003:252).

Oleh karena itu, kedudukan institusi surat kabar tidak bisa dianggap sebagai sebuah salurn yang netral dan pasif dalam mengumpulkan dan melaporkan realitas sosial. Bahwa realitas sosial dihadirkan secara subjektif oleh wartawan melalui sudut pandang tertentu yang konstruktif.

Setiap peristiwa yang di anggap penting dan dapat menarik perhatian pembaca selalu diletakan pada halaman depan surat kabar. Pandangan ini didasarkan dengan anggapan bahwa umumnya pembaca ketika akan membaca surat kabar, yang pertama dilihat adalah berita halaman depannya. Hal ini didukung oleh pendapat Rivers dan Mathews yang menyatakan bahwa sekitar 9% dari semua pembaca surat kabar membaca berita yang terdapat d halaman muka (Sobur, 2006:167).

Untuk membuat berita menjadi lebih menarik atau mampu mempengaruhi khalayak maka media akan melakukan penonjolan-penonjolan atau

menghilangkan bagian tertentu dan memutuskan fakta mana yang akan diambil berdasarkan cara pandang media dan wartawan itu sendiri (Sobur, 2006:62). Sejarah media massa memperlihatkan bahwa sebuah teknologi baru tidak pernah menghilangkan teknologi yang sama, namun menstabilkannya. Radio tidak menggantikan surat kabar, namun menjadi sebuah objektifitas yang absolute. Hal tersebut menunjukkan bahwa dibalik jubah kebesaran independensi dan objektifitas, seorang jurnalis menyimpan paradox, tragedi bahkan ironi (Eriyanto, 2005 : v). Hal ini yang mampu mempengaruhi masyarakat yang membacanya.

Membandingkan beberapa pemberitaan di media sangat mungkin akan menemukan kesimpulan yang setara, bahwa tidak mungkin media apapun dapat lepas dari proses bias-bias, baik yang berkaitan dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya. Media tidak sepenuhnya sama persis seperti apa yang digambarkan, memberitakan apa adanya, cerminan dari realitas yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Media yang ada justru mengkonstruksi sedemikian rupa terhadap media yang ada, ini semua terkait dengan bagaimana cara pandang media untuk membingkai atau mengkonstruksi suatu realitas tertentu.

Penulis tertarik untuk meneliti bagaimana surat kabar JawaPos dan Kompas dalam membingkai suatu peristiwa atau fakta, terutama dalam menulis, menyajikan serta memberikan penekanan terhadap fakta. Dalam penelitian ini, peneliti sengaja membatasi pemberitaan pada surat kabar JawaPos dan Kompas yakni 12 sampai 19 Maret 2013, karena pada periode tersebut harian JawaPos dan Kompas memuat berita-berita mengenai penyitaan harta Irjen polisi Djoko Susilo oleh KPK.

Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana kedua surat kabar tersebut, JawaPos dan Kompas mem-frame berita tentang kasus Irjen Djoko Susilo. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana kemampuan kedua media tersebut dalam membangun sebuah realitas, karena dengan menggunakan analisis framing akan jelas terlihat bahwa masing-masing media JawaPos dan Kompas mempunyai penangkapan tersendiri tentang apa berita yang perlu ditonjolkan dan dijadikan fokus dan mana yang harus disembunyikan atau dihilangkan. Begitu pula dengan cara bagaimana sebuah isu dituturkan dan ditayangkan, pasti setiap media memiliki angle, cara dan gaya masing-masing yang saling berbeda, meskipun perbedaan itu tidak selalu signifikan (Malik, 2001:69).

Adanya banyak pemberitaan tersebut membuat masyarakat menjadi bingung. Dugaan-dugaan lain mengatakan pemerintah terlibat dalam kasus ini, sehingga harus segera diselesaikan. Dari segi materi isi pemberitaan dapat dikelompokkan dalam berita politik dan berita utama. Mempunyai nilai berita (news value) yang cukup tinggi, bersifat aktual, menarik perhatian serta dianggap penting oleh sebagian besar khalayak pembaca (Sumandiria, 2005:67).

Menurut pengamatan peneliti, pemberitaan tentang Irjen Djoko Susilo ini mendapatkan porsi dan perhatian yang cukup besar bagi masyarakat dan kedua media tersebut. Dari berbagai fenomena dan kontroversi di atas maka sangatlah menarik bagi media massa untuk memberitakannya sebagai berita yang layak dikonsumsi masyarakat. Karena kasus ini banyak merugikan negara, dengan berkembangnya siapa-siapa yang terlibat di dalamnya dan jumlah dana yang

tebukti diselewengkan semaki berkembang pula. Pemberitaan ini akan menambah fakta-fakta kemana dan siapa saja yang terlibat didalamnya.

Pada harian JawaPos , kasus Irjen Djoko Susilo diberitakan secara runtut. Dalam hal ini JawaPos memberitakan tentang kronologis kasus tersebut. Hampir setiap terbit, kasus tersebut menjadi headline ( berita utama lengkap dengan penulisan judul memakai huruf tebal) pada JawaPos. Berbagai pemberitaan yang ada pada surat kabar JawaPos, khususnya dalam hal ini, lebih menekankan isu-isu yang juga terkait kasus tersebut.

Sedangkan pada harian Kompas, cenderung memberitakan tentang pendapat dan opini pejabat pemerintah, elite politik serta pihak-pihak yang terkait lainnya mengenai kasus Irjen Djoko Susilo ini.

Alasan peneliti meneliti harian JawaPos dan Kompas adalah karena adanya perbedaan antara surat kabar JawaPos dan Kompas dalam memberitakan kasus Irjen Djoko Susilo yang sedang marak diperbincangkan saat ini. JawaPos dan Kompas sama-sama memberitakan kasus tersebut dengan berbagai isu. Hasil analisis terhadap teks berita memperlihatkan kedua surat kabar berbeda dalam membingkai perbedaan kasus Irjen Djoko Susilo. Perbedaan itu tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi pers terutama sikap terhadap kasus ini.

Perbedaan harian JawaPos dan Kompas dalam mengkonstruksi atau membingkai berita dikarenakan adanya perbedaan cara pandang wartawan dari masing-masing media dalam mempersepsikan peristiwa tersebut. Karena media bukanlah saluran yang bebas, media bukanlah seperti yang digambarkan, memberitakan apa adanya, cermin dari realitas. Media seperti ini yang kita lihat

justru mengkonstruksi sedemikian rupa realitas, untuk meneliti dua media (JawaPos dan Kompas) tersebut di atas, peneliti memilih analisis framing sebagai metode penelitian. Senada dengan yang diungkapkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang melihat framing sebagai sebuah cara untuk mengetahui bagaimana suatu media mengemas berita dan mengkonstruksi realitas melalui strategi kata, kalimat, lead, hubungan antar kalimat, foto, grafik dan perangkat lainnya untuk membantu dirinya mengungkapkan pemaknaan mereka sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Karena alasan itulah maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat framing milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, untuk mengetahui konstruksi berita tentang penyitaan harta Irjen Djoko Susilo.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka perumusan masalahnya adalah “Bagaimana JawaPos dan Kompas dalam membingkai berita tentang penyitaan harta Irjen Djoko Susilo oleh KPK?”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui konstruksi isu yang dibangun antara surat kabar JawaPos dan Kompas terhadap pemberitaan tentang penyitaan harta Irjen Djoko Susilo oleh KPK edisi 12-19 Maret 2013 pada surat kabar JawaPos dan Kompas.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Secara Teoritis

Untuk memberikan ciri ilmiah pada sebuah penelitian dengan mengaplikasikan teori-teori khususnya teori komunikasi tentang pemahaman pesan yang dikemas oleh media melalui media nalisi framing sebagai fenomena komunikasi yang mempunyai signifikasi, teoritis, metodologis dan praktis, studi analisis framing diharapkan dapat berkembang pada disiplin ilmu komunikasi.

### 1.4.2 Secara Praktis

Sebagai evaluasi bagi pihak media dalam menyajikan berita dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa berita tidaklah seobjektif seperti pandangan umum. Diperlukan kemampuan lebih untuk memahami isi berita agar tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat menimbulkan konflik.